

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting bagi penentuan keberhasilan suatu perusahaan. Sumberdaya manusia sekaligus menjadi salah satu sumberdaya perusahaan yang utama dan strategis bagi keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mampu mengelola sumber daya manusia dengan baik agar dapat meningkatkan produktivitasnya guna mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Produktivitas secara umum diartikan sebagai ukuran efisiensi produkif yang menyatakan perbandingan antara hasil keluaran terhadap masukan. Masukan sering di batasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran di ukur dalam ke-satuan fisik, bentuk dan nilai. Setiap perusahaan mengharapkan adanya produktivitas karyawan yang tinggi. Semakin banyak karyawan yang mempunyai tingkat produktivitas yang tinggi, maka hasil yang ingin dicapai perusahaan akan semakin meningkat. Sedangkan produksi ialah menunjukkan jumlah unit yang diproduksi oleh perusahaan dalam periode tertentu.

Di sisi lain produktivitas karyawan yang tinggi juga dapat dilihat dari kemampuan karyawan dalam melaksanakan sebuah pekerjaan, karyawan yang berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai serta yang selalu memperhatikan mutu atau kualitas pekerjaannya dengan menggunakan waktu dengan baik dalam melaksanakan pekerjaannya.

PT. Agregat Prima Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang galian C atau penambangan batu andesit. Batu andesit dalam istilah lain disebut batuan beku vulkanik dengan struktur internal, biasanya kompak dan keras yang memberikan kenampakan warna abu gelap hingga kehitaman. Batu andesit dalam PT. Agregat Prima Indonesia merupakan bahan galian tambang yang diolah menjadi batu belah, batu split dan abu batu yang dalam pemanfaatannya digunakan untuk konstruksi jalan serta menjadi bahan baku utama pembuatan bahan bangunan lainnya.

PT. Agregat Prima Indonesia merupakan perusahaan yang sangat memperhatikan produktivitas dalam pencapaian output secara maksimal. Namun berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan General Manager (GM) dan Staff PT. Agregat Prima Indonesia menyatakan bahwa pada beberapa bulan terakhir ini, produktivitas kerja karyawannya rendah. Rendahnya produktivitas kerja karyawan menyebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi target produksi yang ditentukan dan tidak mampu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin dalam penyelesaian pekerjaan. Berikut data penurunan produksi, sebagaimana tercantum dalam tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Rencana produksi dan Hasil produksi PT. Agregat Prima Indonesia

Bulan	Jumlah Karyawan	Rencana Produksi (m ³)	Hasil Produksi (m ³)	Prosentase
Oktober	45 Orang	41.337	40.387	97.70%
November		40.843	39.948	97.81%
Desember		31.555	30.105	95.40%
Januari		30.600	29.650	96.90%
Februari		27.334	23.784	87.01%
Total		171.669	163.874	95.46%

Sumber : PT. Agregat Prima Indonesia (2019-2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas, dapat diketahui terdapat penurunan produktivitas kerja karyawan PT. Agregat Prima Indonesia ditandai dengan adanya penurunan hasil produksi pada 5 (lima) bulan terakhir, yaitu bulan Oktober 2019 sampai dengan Februari 2020. Menurut penjelasan General Manager, penurunan produksi tersebut disebabkan semangat kerja karyawan yang kurang dalam melaksanakan pekerjaannya, serta kurangnya kemampuan karyawan dalam mengoperasikan mesin, sehingga kurang mampu menggunakan waktu kerjanya dengan sebaik mungkin sehingga waktu terbuang sia-sia.

Dari uraian diatas, penulis menduga bahwa menurunnya produktivitas karyawan bagian produksi PT. Agregat Prima Indonesia disebabkan oleh tingkat keterampilan kerja karyawan dalam melaksanakan tugas serta kurangnya disiplin dalam bekerja.

Untuk menciptakan dan menghasilkan produktivitas kerja karyawan yang tinggi dapat didukung dengan meningkatkan keteampilan dan disiplin kerja yang tinggi. Secara teoritis, pernyataan tersebut dipertegas oleh Martono (2019) yang mengemukakan bahwa, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, antara lain Pendidikan, Keterampilan, Disiplin, Sikap mental dan etika kerja dan Motivasi.

Selanjutnya Martono (2019) menjelaskan bahwa keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan menurut waktu dan atau energi yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan produktivitas para karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Keteampilan juga merupakan aspek tertentu apabila karyawan semakin terampil, maka akan lebih mampu bekerja

serta menggunakan fasilitas kerja dengan baik. Karyawan akan menjadi lebih terampil apabila mempunyai kecakapan dan pengalaman untuk meningkatkan produktivitas. Adapun bukti bahwa karyawan produksi PT. Agregat Prima Indonesia kurang terampil yang dibuktikan dengan hasil produksi yang dihasilkan karyawan tidak sesuai dengan kualitas perusahaan yakni kualitas ukuran batu berukuran mulai dari 10/10mm, 10/20mm, 20/30mm hingga 30/50mm. Namun karyawan produksi tidak dapat memenuhi standart kualitas perusahaan. Sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak sesuai target yang diharapkan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Disiplin adalah sikap menaati dan mematuhi semua peraturan dan norma-norma yang ada dalam perusahaan (Hasibuan, 2011). Kedisiplinan diartikan jika karyawan selalu datang dan pulang tepat pada waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja erat hubungannya dengan produktivitas. Pada umumnya semakin disiplin karyawan terhadap standar operasi yang telah ditetapkan dalam melaksanakan berbagai tugas yang diberikan perusahaan, akan semakin baik pula produktivitas kerja karyawan tersebut.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan diketahui rekap absensi dan kehadiran karyawan bagian produksi PT. Agregat Prima Indonesia kurang disiplin. Kondisi ini dapat dilihat sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 1.2
Data Absensi Keterlambatan dan ketidakhadiran karyawan bagian produksi PT.Agregat Prima Indonesia tahun 2019-2020

Bulan	Keterlambatan	Ketidakhadiran	Satuan
Oktober	14	3	Hari
November	17	5	Hari
Desember	21	5	Hari
Januari	22	3	Hari
Februari	27	6	Hari

Sumber : PT. Agregat Prima Indonesia (2019-2020)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui terdapat penurunan tingkat kedisiplinan atau sikap disiplin karyawan bagian produksi PT. Agregat Prima Indonesia yang ditandai dengan adanya keterlambatan karyawan setiap bulannya yang meningkat serta ketidakhadiran karyawan fluktuatif dan cenderung menurun dapat dilihat dari absensi fingerprint karyawan. Disamping itu, banyaknya karyawan yang berhenti bekerja pada saat jam kerja belum selesai, akan tetapi karyawan tersebut melakukan finger print pada saat jam kerja selesai yang telah ditentukan perusahaan.

Sebuah Keterampilan dan disiplin kerja sangatlah berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Hal ini sudah pernah di buktikan oleh Sri Wahyuni dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Keterampilan dan Prestasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang”, hasilnya menunjukkan bahwa disiplin kerja dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Keterampilan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Produksi PT. Agregat Prima Indonesia** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keterampilan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Agregat Prima Indonesia ?
2. Apakah Disiplin berpengaruh terhadap Produktivitas kerja karyawan PT. Agregat Prima Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Keterampilan Kerja terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Agregat Prima Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh Disiplin terhadap Produktivitas Kerja karyawan PT. Agregat Prima Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis, diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan masukan pimpinan PT. Agregat Prima Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan secara lebih optimal.

Manfaat akademis, diharapkan dapat memberikan manfaat dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan-keputusan yang terkait dengan pengaruh keterampilan kerja dan disiplin terhadap produktivitas. Sehingga diharapkan mampu mencegah terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan yang merugikan bagi perusahaan.